

SKRIPSI

**URGENSI HUKUM DALAM UPAYA LEGALISASI GANJA UNTUK
PEMANFAATAN PENGOBATAN MEDIS DITINJAU DARI
PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM**



Oleh:

M. ISMAWAN MAWARDI

1800024342

**Skripsi ini Disusun untuk Melengkapi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2024

SI THESIS

**LEGAL URGENCY IN LEGALIZING CANNABIS FOR MEDICAL USE
FROM THE PERSPECTIVE OF LEGAL SOCIOLOGY**



Written by:

M. ISMAWAN MAWARDI

1800024342

**Submitted to Faculty of Law Universitas Ahmad Dahlan as Partial
Fulfillment of the Requirement for the Attainment of *Sarjana Hukum***


FACULTY OF LAW

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2024

ii

Has been translated by Ahmad Dahlan Language Center	On:
	16/05/2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**URGENSI HUKUM DALAM UPAYA LEGALISASI GANJA UNTUK
PEMANFAATAN PENGOBATAN MEDIS DITINJAU DARI
PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM**

**Skripsi ini untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan**



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Siti Zuliyah", written over a horizontal line.

Dr. Siti Zuliyah, M.Si.

NIPM/NIP: 196009061986022001

SUPERVISOR APPROVAL PAGE

**LEGAL URGENCY IN LEGALIZING CANNABIS FOR MEDICAL USE
FROM THE PERSPECTIVE OF LEGAL SOCIOLOGY**

**This Thesis is Submitted as a Fulfillment of the Requirements to Attain
the Bachelor of Law at the Faculty of Law Universitas Ahmad Dahlan**



Supervisor



Dr. Siti Zuliyah, M.Si.

NIPM/NIP: 196009061986022001

HALAMAN PENGESAHAN

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN UNTUK MELENGKAPI
PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM**

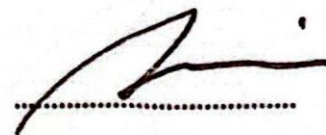
Pada Tanggal: 5 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji

:

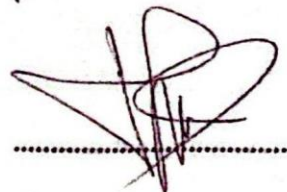
Dr. Siti Zuliyah, M.Si.



Anggota Penguji I

:

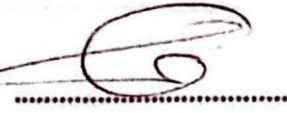
Mufti Khakim, S.H., M.H.



Anggota Penguji II

:

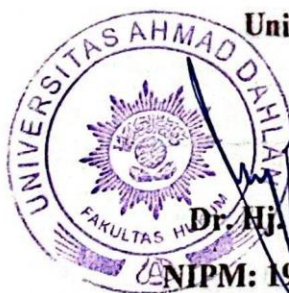
Dr. Gatot Sugiharto, S.H., M.H.



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Hj. Megawati., S.H., M.Hum.

NIPM: 19580607 2023 090100584069

APPROVAL PAGE

**EXAMINED BEFORE THE EXAMINER BOARD OF FACULTY OF LAW
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN AS A FULFILLMENT OF THE
REQUIREMENTS TO ATTAIN BACHELOR OF LAW**

At the Date: 5 Juni 2024

THE EXAMINER BOARD

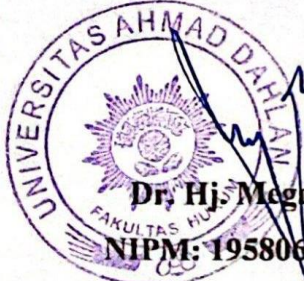
Chairman	:	Dr. Siti Zullyah, M.Si	
Examiner I	:	Mufti Khakim, S.H., M.H.	
Examiner II	:	Dr. Gatot Sugiharto, S.H., M.H.	



Approved by,

Dean of Faculty of Law

Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Hj. Megawati., S.H., M.Hum.
NIPM: 19580607 2023 090100584069

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ISMAWAN MAWARDI
NIM : 1800024342
Email : m1800024342@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Hukum
Program : Ilmu Hukum
Studi :
Judul : URGENSI HUKUM DALAM UPAYA LEGALISASI GANJA
UNTUK PEMANFAATAN PENGOBATAN MEDIS DITINJAU
Skripsi : DARI PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, 6 Juni 2024



M. Ismawan Mawardi
M. ISMAWAN MAWARDI

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ISMAWAN MAWARDI
NIM : 1800024342
Email : m1800024342@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Skripsi : URGENSI HUKUM DALAM UPAYA LEGALISASI GANJA
UNTUK PEMANFAATAN PENGOBATAN MEDIS
DITINJAU DARI PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan

Saya mengizinkan karya tersebut dipublikasikan ke dalam laman jurnal ilmiah yang terdaftar di dalam indeks SINTA

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 6 Juni..... 2024


M. ISMAWAN MAWARDI

Mengetahui,
Pembimbing


Dr. Siti Zuliyah, M.Si.

NIPM/NIP: 196009061986022001

HALAMAN MOTTO

**“Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya
daripada pendidikan yang mulia”**

(HR. Bukhari)

“Setiap orang adalah guru. Setiap Rumah adalah sekolah”

(Ki Hajar Dewantara)

TIADA CIPTAAN TUHAN YANG SIA-SIA

(LGN)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis yang berupa Skripsi ini dapat penulis selesaikan sudah tentu tidak dapat lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena sebab itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, sayangi dan hormati sepanjang hidup penulis, terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada ibu ku Hj. Rasna Salaputa dan ayah ku Hj. Lukma L.K Umafagur dengan ini penulis persembahkan gelar S1 yang semoga dapat menjadi salah satu tanda bukti pengabdian penulis terhadap bimbingan dan didikan serta kasih sayang yang selama ini diberikan kepada penulis
2. Keluarga Besar Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), yang telah berperan menjadi jembatan untuk penulis bertukar pikiran dan memahami ilmu pengetahuan
3. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu Sitti Zuliyah yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan juga kepada seluruh pihak terkait yang dalam penulisan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga dukungan dan motivasi mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Demikian ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang bisa penulis sampaikan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi, bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dan bermanfaat masyarakat luas.

KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatu

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita selalu diberikan kesehatan lahir dan batin, tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW melalui petunjuk dan bimbingannya yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan segala kebesaran dan kuasa-Nya, atas segala limpahan karunia yang diberikan kepada penulis berupa nikmat iman, akal pikiran, kesehatan dan ilmu akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan

Sebagai sebuah karya tulis yang dihasilkan oleh penulis, tidaklah luput dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Skripsi yang penulis hasilkan ini terdiri dari IV (empat) bab, yang tentunya sangat mungkin terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis akan terus belajar guna menjadi insan yang lebih baik dan dapat menghasilkan tulisan yang jauh lebih baik. Maka, penulis sangat membuka dan mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun bagi kebaikan penulis

Karya tulis yang penulis berikan ini, penulis harapkan ide-ide, gagasan yang ada dan tertuang di dalam tulisan ini dapat bermanfaat serta menjadi kontribusi yang positif terhadap khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang kajian Hukum dan Masyarakat. Disamping itu, penulis harapkan kajian tulisan mengenai

URGENSI HUKUM DALAM UPAYA LEGALISASI GANJA UNTUK PEMANFAATAN PENGOBATAN MEDIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM dapat diterima oleh semua pihak baik dari kalangan akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan.
2. Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan.
3. Nurul Satria Abdi, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan.
4. Wita Setyaningrum, S.H., LL.M. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan.
5. Fauzan Muhammadi, Lc., LL.M. Selaku Kepala Program Studi Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan.
6. Dr., Rahmat Muhajir Nugroho, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas segala bimbingan dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis dalam menempuh proses belajar.
7. Dr. Siti Zuliyah. M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Akademik atas segala kebaikannya dalam proses membimbing serta memberikan banyak masukan ilmu pengetahuan dan selalu meluangkan waktunya untuk membimbing guna penyelesaian skripsi ini.

8. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama kami menuntut ilmu di kampus ini.
9. Para Staf administrasi dan tata usaha Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan.
10. Sahabat-sahabatku Fahiya Alanura Kamila, Ismunanda Isman, Sitti Hartina Hastuti dan seluruh keluarga besar Asrama Sula yang sudah penulis anggap sebagai saudara penulis dan bersyukur mengenal mereka di Universitas Ahmad Dahlan dan khususnya di kota Yogyakarta, terimakasih penulis sampaikan atas segala suka dan duka selama hidup di perantauan.
11. Keluarga Besar Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Universitas Ahmad Dahlan, telah menjembatani penulis dalam berdinamika memahami Ilmu pengetahuan.
12. Terimakasih atas support yang telah diberikan oleh saudara-saudara dan teman teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terakhir, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Karena sesungguhnya kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu saran dan kritikan sangat penulis nantikan oleh pembaca.

Yogyakarta 6 Juni 2024....

M. ISMAWAN MAWARDI

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYTATAAN TIDAL PLAGIAT.....	vi
PERNYTATAAN PERSETUJUAN AKSES.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kerangka Konseptual.....	15
1. Batasan Istilah.....	16
2. Kerangka Teori.....	21
BAB III.....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Penggunaan Ganja Pada Masyarakat Indonesia.....	26
B. Urgensi Hukum Dalam Upaya Legalisasi Ganja Untuk Pemanfaatan Pengobatan Medis Ditinjau Dari Perspektf Sosiologi Hukum.....	30
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Ganja Untuk Pengoabatan Medis.....	46
BAB IV.....	61
KESIMPULAN.....	61
SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

**URGENSI HUKUM DALAM UPAYA LEGALISASI GANJA UNTUK
PEMANFAATAN PENGOBATAN MEDIS DITINJAU DARI
PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM**

ABSTRAK

Wacana legalisasi ganja medis di Indonesia marak menjadi sorotan setelah adanya sebuah aksi oleh seorang ibu yang memegang poster dengan bertuliskan "tolong anaku butuh ganja medis" di *Car Free Day* (CFD) Bundaran HI Jakarta, upaya tersebut dilakukannya karena sudah dua tahun mengajukan gugatan Undang-Undang narkotika namun tak kunjung direspon oleh Mahkamah Konstitusi. Aksi ini lantas memicu pada terbukanya kembali isu terkait legalisasi ganja medis di Indonesia setelah sebelumnya pernah dilakukan oleh Fidelis Ari sosok laki-laki yang sempat menanam ganja, bahkan sampai meminta ganja ke pihak BNN agar dapat digunakan sebagai bahan obat untuk mengobati istrinya yang menderita penyakit Syringomyelia pada tahun 2017 lalu, yang sebelumnya Fidelis sudah pernah memberikan ekstrak ganja pada istrinya dan kondisi istrinya sempat membaik, namun kemudian Fidelis harus dipenjara karena perbuatannya yang dianggap melanggar Undang-Undang dan di balik jeruji besi dia mendengar sang istri mengembuskan nafas terakhir pada 25 Maret 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui urgensi hukum dalam upaya legalisasi ganja untuk pemanfaatan pengobatan medis ditinjau dari perspektif sosiologi hukum serta persepsi hukum masyarakat terhadap penggunaan ganja untuk pengobatan yang ditinjau dari aspek pro dan kontra. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif-empiris yang menggunakan data sekunder dari perpustakaan dan didukung dengan wawancara dan observasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan wacana legalisasi ganja sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat, serta banyaknya masyarakat yang sudah membuka diri dan merubah berusaha merubah abigunitasnya terhadap stigma buruk yang melekat pada ganja namun perlunya dilakukan penelitian secara ilmiah terhadap kandungan yang ada di dalam tanaman ganja agar dapat diketahui secara jelas sejauh apa manfaat yang dapat diterima untuk penggunaan sebagai obat. Beberapa tahun terakhir ada banyak pendapat pro dan kontra legalisasi ganja, serta banyaknya gerakan bermunculan untuk bertujuan merevisi undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika dengan harapan ganja bisa dirubah dari jenis narkotika golongan satu menjadi golongan dua atau tiga agar dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan di Indonesia. Banyak masyarakat yang berharap wacana ini bisa menjadi pertimbangan pemerintah untuk mengakomodir kepentingan masyarakat dalam hal mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia saat ini dimanapun.


Kata Kunci: *Urgensi Hukum; Legalisasi Ganja; Pemanfaatan Medis; sosiologi hukum;*

LEGAL URGENCY IN LEGALIZING CANNABIS FOR MEDICAL USE FROM THE PERSPECTIVE OF LEGAL SOCIOLOGY

ABSTRACT

The discourse on legalizing cannabis for medical use in Indonesia has been around since a particular event that occurred at Car Free Day (CFD) at Bundaran HI, Jakarta. At the CFD, a mother held a poster saying “Please (help), my child needs medical cannabis.” The background of this action was that after two years, there had been no responses made by the constitutional court about a lawsuit against the narcotic law. This action inspired the reopening of issues related to the legalization of medical cannabis in Indonesia after previously being carried out by Fidelis Ari, a man who had grown cannabis plants. In 2017, he asked the National Narcotics Board (BNN) for cannabis to be used as a medicinal substance to treat his wife who suffered from Syringomyelia. Fidelis had given his wife cannabis extract and his wife's condition had improved, but then Fidelis had to be imprisoned because his actions were considered violating the law. His wife passed away on 25 March 2017 when he was still in prison. This study aims to determine the legal urgency in the legalization of cannabis for medical treatment from the perspective of legal sociology. It also examines the legal perception of the community towards the use of cannabis for treatment in terms of its pros and cons. This study was normativeempirical research that used secondary data from the library and was supported by interviews and observations. The results of this study indicate that the discourse on legalizing cannabis is familiar to the public. The public has opened up and tried to omit the bad stigma about cannabis, so studies need to be carried out to find out the chemical substances contained in cannabis plants to identify the benefits as medicine. In recent years, there have been opinions on the pros and cons of legalizing cannabis and movements have emerged to revise law number 35 of 2009 about narcotics. These movements push the government to change cannabis, from class one narcotics, to class two or three, so that it can be used for medical use in Indonesia. The public expects that this discourse can be considered by the government to accommodate the interests of the community to obtain health services that meet the current needs of Indonesians.

Keywords: *Legal Urgency; Cannabis Legalization ; Medical Use; Legal Sociology*

Has been translated by Ahmad Dahlan Language Center 	On: 16/05/2024
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------

